

Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang

Elsa Meirina¹⁾, Gusairo Rigilang Aziora²⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

gusairo19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of budget participants and accountability accounting used in the PDAM Kota Padang in order to improve managerial performance. Classified as quantitative research. The population used in this study are all employees working in PDAM Padang City, so the sample of this study is employees who occupy lower level managerial positions. This is because the policy of the company only allows lower-level managers (assistant managers) who are allowed to answer respondents. A total of 36 respondents, and the sampling technique is using proprietary sampling techniques and using a simple linear regression test with independent variables budget participants and accountability accounting as well as managerial performance dependent variables in PDAM Padang City. The results of this study from 36 respondents after testing it can be concluded that budgetary and accounting participant accountability for managerial performance has a significant positive effect.

Keywords : Budget Participants, Responsible Accounting and Managerial Performance.

Detail Artikel:

Diterima : 27 Januari 2020

Disetujui : 25 Februari 2020

DOI:10.31575/jp.v4i2.229

PENDAHULUAN

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Secara umum, kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu (Indra Bastian, 2006: 274). Menurut Mahoney (1963) dalam Nurcahyani (2010), kinerja manajerial diartikan sebagai kinerja individu dalam kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, supervise, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi. Menurut Muharrom (2014), anggaran merupakan suatu perencanaan kinerja dan keuangan jangka pendek, dalam satuan moneter maupun bentuk lain, dan merupakan alat pengendalian dan penilaian manajemen dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Partisipasi Anggaran adalah proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya (dharmanegara 2010:19). Menurut Viyanti (2010), Sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban dengan

menetapkan pendapatan dan biaya tertentu yang timbul akibat adanya wewenang yang diberikan dalam bentuk suatu laporan tertulis dalam akuntansi pertanggungjawaban Menurut Hansen dan Mowen dalam Rahmawati (2013), akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

Penelitian yang dilakukan Dian Sari (2013), yang meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan partisipasi anggaran lebih berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan Erma Sarah Yuliastuti (2016), yang meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan Wigati Sulistyorini (2010), yang meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan partisipasi anggaran lebih berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini membahas tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Padang, maka penelitian ini dapat di golongkan kedalam penelitian kuantitatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan skala liker dalam pengukuran kuesioner tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel karyawan PDAM kota Padang. Dan populasi karyawan yang menduduki jabatan manajer tingkat bawah (asisten manajer) sebanyak 36 responden menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dalam pengumpulan data yang pokok, untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel dan populasi dalam penelitian ini yaitu, karyawan yang menduduki jabatan manajer tingkat bawah. Adapun kuesioner yang penulis sebarakan yaitu sebanyak 36 kuesioner. Maka dapat diketahui pada tabel dibawah ini Dengandemikian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil semua objek penelitian yang ada.

Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diklasifikasikan pada variabel independen dan dependen yaitu Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggung Jawaban terhadap pembiayaan mudharabah.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Terikat

Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	Menurut Indarto & Ayu (2011) Kinerja manajerial adalah sebagai kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial antara perencanaan, Investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi dan representasi.	Menurut Purnamaningsih (2017), kinerja manajerial dapat diukur dengan menggunakan: 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Pengkoordinasian 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan staff 7. Negosiasi 8. Perwakilan 9. Kinerja secara menyeluruh	Kuesioner No. 1. Perencanaan: Menentukan tujuan, kebijakan dan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran, dan penyusunan program 2. Investigasi: Pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan 3. Pengkoordinasian: T ukar menuar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan 4. Pengawasan: Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit/sub unit Bapak/Ibu 5. Penilaian Staff: Mempertahankan angkatan kerja pada unit/sub unit Bapak/Ibu (misalnya; menyeleksi dan mempromosikan bawahn Bapak/Ibu) 6. Negosiasi: Melakukan kontrak untuk barang atau jasa

- yang dibutuhkan pada unit/sub unit Bapak/Ibu dengan pihak luar
7. Perwakilan:Mempromosikan visi, misi, dan tujuan organisasi dengan cara berkonsultasi secara lisan, atau berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi
 8. Kinerja secara keseluruhan:bagaimana anda mengevaluasi kinerja Bapak/Ibu secara keseluruhan
 9. Evaluasi:Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan
 - 10.Kinerja secara keseluruhan disesuaikan target

Tabel 2
Variabel Bebas

Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Keterangan
Partisipasi Anggaran	Menurut Saraswati (2015), anggaran yaitu rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara	Menurut Purnamaningsih (2017), partisipasi anggaran dapat diukur dengan menggunakan: 1. Keterlibatan seorang manajer dalam proses penyusunan anggaran 2. Alasan atasan dalam	Kuesioner No. 11. Seberapa besar keterlibatan para manager dalam proses partisipasi anggaran 12. Tingkat kelogisan alas

	memenuhi pengeluaran tersebut.	merevisi anggaran yang usulkan	an atasan untuk merevisi usulan anggaran yang dibuat manager
		3. Frekuensi pemberian saran dan pendapat	13. Seberapa besar intesitas manager mengajak diskusi tentang anggaran
		4. Pangaruh manajer dalam anggaran akhir.	14. Seberapa besarnya pengaruh manager dalam anggaran
		5. Pentingnya kontribusi anggaran yang diberikan	15. Seberapa besar manager mempunyai kontribusi penting terhadap anggaran
		6. Frekuensi penyampaikan pendapat	16. Tingkat frekuensi atasan meminta pendapat manager dalam penyusunan anggaran
Akuntansi Pertanggung jawaban (X3)	Menurut Sulistyorini (2012), Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang	Menurut Sufrin (2017) Akuntansi Pertanggungjawaban dapat diukur dengan menggunakan: 1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban . 2. Standar yang ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban	Kuesioner No. 17. Adanya pusat pusat pertanggung jawaban 18. Standar yang ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manager yang bertanggungjawab atas pusat pertanggung jawaban 19. Kinerja manager diukur

yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan penghasilan yang dianggarkan.

3. Kinerja manajer diukur membandingkan realisasi dengan anggaran.

4. Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi

dengan membandingkan realisasi dan anggaran

20. Manager secara individu diberikan penghargaan atau hukuman

Ada beberapa teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas uji regresi linear berganda, uji T, uji f dan uji R Square. Adapun persamaan uji regresi linear sederhana sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggaran X₁

Variabel	No. Butir	r Hitung	r Tabel	Status
		N = 36	Df = N = 36	
Partisipasi Anggaran (X ₁)	1	0,734	0,3291	Valid
	2	0,686	0,3291	Valid
	3	0,660	0,3291	Valid
	4	0,611	0,3291	Valid
	5	0,742	0,3291	Valid
	6	0,585	0,3291	Valid

Sumber: hasil olahan data SPSS 25

Dari tabel 2 diatas maka dapat kita ketahui bahwa hasil perhitungan yang di lakukan pada 6 item pertanyaan yang di gunakan untuk variabel, (Partisipan Anggaran) maka dapat disimpulkan bahwa dari 6 pertanyaan di atas dapat di nyatakan valid, karena nilai r hitung > dari nilai r tabel, adapun nilai r tabel yaitu sebesar 0,329. Sujarweni (2016)

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Akuntansi Pertanggungjawaban X₂

Variabel	No. Butir	r Hitung	r Tabel	Status
		N = 36	Df = N = 36	
Akuntansi Pertanggungjawaban (X ₂)	1	0,637	0,3291	Valid
	2	0,674	0,3291	Valid
	3	0,563	0,3291	Valid
	4	0,466	0,3291	Valid

Sumber : hasil olahan data SPSS 25

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari 4 item pertanyaan mengenai *variabe* X₂ (akuntansi pertanggungjawaban) di nyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari nali r tabel, adapun nilai r tabel yaitu sebesar 0,329, dengan masing-masingitem pertanyaan dengan tingkat signifikan <0,05, maka dapat dilakukan uji statistik selanjutnya. Sujarweni (2016)

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

Variabel	No. Butir	r Hitung N = 36	r Tabel Df = N = 36	Status
Kinerja Manajerial (Y)	1	0,367	0,3291	Valid
	2	0,455	0,3291	Valid
	3	0,421	0,3291	Valid
	4	0,568	0,3291	Valid
	5	0,478	0,3291	Valid
	6	0,667	0,3291	Valid
	7	0,412	0,3291	Valid
	8	0,554	0,3291	Valid
	9	0,534	0,3291	Valid
	10	0,363	0,3291	Valid

Sumber : hasil olahan data SPSS 25

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari 10 item pertanyaan mengenai *variabe* Y di nyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari nali r tabel, adapun nilai r tabel yaitu sebesar 0,329, dengan masing-masingitem pertanyaan dengan tingkat signifikan <0,05, maka dapat dilakukan uji statistik selanjutnya. Sujarweni (2016)

Tabel 6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut Off	Keputusan
Partisipasi Anggaran (X1)	0,803	0,6	Reliabel
Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)	0,869	0,6	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,777	0,6	Reliabel

Sumber : hasil olahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh instrumen berdasarkan analisis reliabilitas atas variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha untuk semua variabel adalah di atas 0,600 untuk itu seluruh variabel bisa dikatakan realibel (handal).

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		RES_2
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,8954
	Std. Deviation	2,24403
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,924
Asymp. Sig. (2-tailed)		,360
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber :Data Diolah dengan SPSS 21(2019)

Uji menunjukkan nilai K-S 0,924 (sig 0,360) untuk semua variabel tersebut di atas 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengaruh Partisipasi Anggaran (X₁) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X₂) terhadap Kinerja manajerial (Y) secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 8
Uji Multikolinierita
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Anggaran	,895	1,118
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,895	1,118

Berdasarkan tabel 8 di atas terlihat nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinieritas karena nilai VIF Partisipasi Anggaran 1,118 < 10 dengan toleance 0,895 > 0,1. dan Nilai VIF variabel Akuntansi Pertanggungjawaban yaitu 1,118 < 10 dengan toleance 0,895 > 0,1. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada tiap-tiap variabel.

Tabel 9
Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
		1	(Constant)			
	Partisipasi Anggaran	-,138	,117	-,210	-1,176	,248
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,195	,173	,201	1,124	,269

a. Dependent Variable: RES_2

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen yaitu partisipasi anggaran sebesar 0,248 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel partisipasi anggaran, sedangkan variabel akuntanis pertanggungjawaban nilai signifikan sebesar 0,269 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel akuntansi pertanggungjawaban.

Tabel 10
Hasil uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model 1	Durbin-Watson	1,551 ^a
a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran		
b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial		

No	Kriteria	Hasil	Keterangan
1	DW < dL	1,551 > 1,235	Tidak terbukti ada Autokorelasi Positif
2	dL < DW < dU	1,235 < 1,551 > 1,7245	Tidak Terbukti Tanpa Kesimpulan
3	dU < DW < 4-dU	1,7245 > 1,551 < 2,755	Terbukti Tidak Ada Autokorelasi
4	4-dU < DW < 4-dL	2,755 > 1,551 < 2,765	Tidak Terbukti Tanpa Kesimpulan
5	4-dL < DW < 4	2,765 > 1,551 < 4	Tidak Terbukti Ada Autokorelasi Negatif

Berdasarkan hasil pengujian Durbin Watson yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif dan juga tidak terjadi masalah autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	16,564	5,539		2,990	,005
	Partisipasi Anggaran	,408	,199	,314	2,050	,048
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,699	,294	,364	2,377	,023

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 16,564 + 0,408X_1 + 0,699X_2 + e$$

Interprestasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 16,564 artinya apabila Partisipasi Anggaran (X_1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2) tidak ada atau bernilai nol (0), maka Kinerja Manajerial tetap sebesar konstanta yaitu 16,564.
2. Koefisien regresi Partisipasi Anggaran (X_1) adalah sebesar 0,408 artinya apabila Partisipasi Anggaran ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Akuntansi Pertanggungjawaban diabaikan atau bernilai nol (0), maka akan mengakibatkan kenaikan Kinerja Manajerial sebesar 0,408. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial, semakin baik atau semakin tinggi Partisipasi Anggaran maka akan semakin meningkat Kinerja Manajerial.

Tabel 12
Hasil Uji T-tes (Uji Statistik)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	16,564	5,539		2,990	,005
	Partisipasi Anggaran	,408	,199	,314	2,050	,048
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,699	,294	,364	2,377	,023

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran (X_1) dengan nilai signifikan $0,048 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,050 > t_{tabel} 1,692$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Partisipasi Anggaran (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y). Hipotesis 1 diterima, hasil ini didukung oleh penelitian Dian Sari (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara variabel Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

b. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X₂) dengan nilai signifikan 0,023 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 2,337 > t_{tabel} 1,692$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, berarti Akuntansi Pertanggungjawaban (X₂) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y). Hipotesis 2 diterima, hasil ini didukung oleh penelitian Erma Sarah (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial.

Tabel 13
Hasil Uji Simultan (f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210,830	2	105,415	7,277	,002 ^b
	Residual	478,059	33	14,487		
	Total	688,889	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan 0,002 < 0,050 dan dengan nilai $f_{hitung} 7,277 > f_{tabel} 3,28$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, berarti Partisipasi Anggaran (X₁) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X₂) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

Tabel 14
Uji Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,306	,264	3,806

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 14 diperoleh angka R² (R square) sebesar 0,306 atau 30,64%, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen Partisipasi Anggaran (X₁) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X₂) dalam mempengaruhi variabel dependen Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,306 atau 30,6%. Sedangkan sisanya sebesar 0,694 atau 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh Partisipan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Setelah dilakukan pengujian maka dapat diperoleh nilai variabel Partisipasi Anggaran (X₁) dengan nilai signifikan 0,048 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 2,050 > t_{tabel} 1,692$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Partisipasi

Anggaran (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y). Hipotesis 1 diterima, hasil ini didukung oleh penelitian Dian Sari (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial

Setelah dilakukan pengujian maka dapat diperoleh nilai variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,337 > t_{tabel} 1,692$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, berarti Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y). Hipotesis 2 diterima, hasil ini didukung oleh penelitian Erma Sarah (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang penelitian yang ditemukan oleh Dian Sari (2013) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia (Jambi)”. Hasil penelitiannya menemukan bahwa Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Partisipasi lebih berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia Cabang Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang penelitian yang ditemukan oleh Erma Sarah Yuliasuti (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah)”. Hasil penelitiannya menemukan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Partisipasi lebih berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wigati Sulistyorini (2010), yang meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan partisipasi anggaran lebih pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban sangat mempengaruhi kinerja manajerial semakin baik kedua hal ini maka kinerja manajerial akan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, dan juga lebih meningkatkan kinerja keuangan dalam subansi akuntansi pertanggungjawaban. Maka pengaruh ini menimbulkan dampak positif terhadap kinerja manajerial PDAM kota Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PDAM Kota Padang, Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,408. Hal ini juga

Pengaruh Partisipasi Anggaran... (Meirina, Aziora)
ISSN: 2556 - 2278

dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{statistik}$ sebesar $2,050 > t_{tabel}$ sebesar $1,602$ dan nilai sig $0,048 < 0,05$ artinya H_1 diterima H_0 ditolak.

Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar $0,699$. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{statistik}$ sebesar $2,377 > t_{tabel}$ sebesar $1,602$ dan nilai sig $0,023 < 0,05$ artinya H_2 diterima H_0 ditolak.

Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,002 < 0,050$ dan dengan nilai f_{hitung} $7,277 > f_{tabel}$ $3,28$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Angka R^2 (R square) sebesar $0,306$ atau $30,64\%$, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen Partisipasi Anggaran (X_1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2) dalam mempengaruhi variabel dependen Kinerja Manajerial (Y) sebesar $0,306$ atau $30,6\%$. Sedangkan sisanya sebesar $0,694$ atau $69,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, doa dan bimbingan. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing ibu Elsa Meirina SE,MM.

DAFTAR PUSTAKA

- Indarto, S. L., & Ayu, S. D. (2011). Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan melalui Kecukupan Anggaran, Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI). *Seri Kajian Ilmiah*, 14(1).
- Muharrom, L. F. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Direktorat Jenderal Pembendaharaan. Universitas Diponegoro.
- Purnamaningsih, F. A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo). Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rahmawati, N. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Pusat Biaya terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim Riau.
- Saraswati, G. P. (2015). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Job Relevant Information sebagai Variabel Moderating. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sufrin, M. F. (2017). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya pada RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Universitas Haluoleo.

- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyorini, W. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran."
- Viyanti. (2010). Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3).

